

PENINGKATAN AI 3108 DALAM STUDI KELAYAKAN BISNIS PERIKANAN MENUR PUMPUNGAN SURABAYA

Irda Agustin Kustiwi

Akuntansi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: irdakustiwi@untag-sby.ac.id

Abstrak. Kegiatan PkM yang diadakan melalui program KKN selama 12 hari oleh Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dengan mengambil subjek utama yaitu penguatan ikon kampung wisata Surabaya, salah satunya ada di wilayah RW 1 Menur Pumpungan Surabaya. Wilayah ini di memiliki potensi bisnis yang dapat meningkatkan perekonomian yang berkelanjutan baik dilihat dari sisi ekonomi keluarga, warga sekitar, hingga UMKM wilayah kota Surabaya khususnya di bidang perikanan. Ikan yang dibudidayakan yaitu ikan nila dikarenakan faktor internal maupun eksternal yang ada di lokasi. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan apakah bisnis nila yang akan dilakukan telah layak dan dapat ditingkatkan dengan *artificial intelegence*. Dalam proses pengabdian masyarakat yang dilakukan, peneliti menggunakan pendekatan 3 (tiga) metode. Metode ini terdiri dari (1) pendahuluan dengan melakukan survei dan identifikasi permasalahan yang ada di lokasi, (2) pelatihan dan pendampingan PkM kepada masyarakat dengan mendatangkan narasumber yang ahli di bidangnya, terakhir (3) pengevaluasian dengan membuat hasil pelaporan pertanggungjawaban hasil dari PkM. Hasil kegiatan PkM yang dilakukan berupa pembuatan kolam ikan nila di rumah warga dengan memanfaatkan media kolam kecil terpal (bioflok) yang sederhana namun teroptimalkan. Peningkatan artificial intelegence juga diperlukan dalam studi kelayakan bisnis ikan nila agar menghasilkan penjualan yang optimal. Bisnis ikan nila memiliki potensi yang menjanjikan untuk kesejahteraan warga wilayah setempat baik dari segi material, immaterial, dan keduanya.

Kata Kunci: artificial intelegence; mix method; studi kelayakan bisnis; Menur Pumpungan Surabaya

PENDAHULUAN

Surabaya saat ini telah mewujudkan visi misinya menjad ikon *Smart City* maka dalam prosesnya seluruh kelurahan dan kecamatan yang ada di wilayahnya digalakkan untuk menjadi ikon kampung wisata. Hal ini juga diapresiasi oleh Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dalam kegiatan PkM yang telah diprakarsai oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk kolaborasi perguruan tinggi agar memiliki manfaat dan mengabdikan ilmunya.

RW 1 Menur Pumpungan Surabaya merupakan satu diantara wilayah yang menjadi lokasi untuk perguruan tinggi (dosen dan mahasiswa) terjun ke lapangan dalam rangka meningkatkan potensi yang ada di lapangan. Wilayah ini memiliki potensi dari segi lokasi, bisnis, dan sumber daya yang memadai namun masih perlu adanya peningkatan dan penyelarasan. Hasil pengamatan yang terjadi ada ketimpangan antara kaya dan miskin. Selain itu, mayoritas 95% masyarakat sekitar tergolong menengah ke bawah. Masyarakat meningkatkan kesejahteraan keluarga dan perekonomian dengan memiliki bisnis. Bisnis yang dijalankan ini yang menjadi perhatian penulis untu dinilai dalam studinya apakah layak atau

tidak untuk dilanjutkan. Menurut Mulyani, Yusmini, dan Edwina (2016), Situmorang, (2007) warga sekitar memerlukan pendayagunaan untuk memotivasi kemandirian dan kesadaran perekonomian secara material. Namun tetap memperhatikan dari segi immaterial dan keduanya. Hal ini sesuai dengan gambaran dari Kustiwi & Sawarjuwono (2021), Kustiwi & Hwihanus (2022), dan Kustiwi & Cholis (2022).



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan PkM

Pokok permasalahan yang ada di lapangan, adanya ketimpangan dari segi sosial dan ekonomi. Maka, penulis dan tim memiliki tujuan untuk meningkatkan artificial intelligence dalam studi kelayakan bisnis perikanan Menur Pumpungan Surabaya. Secara garis besar, bisnis menengah kebawah banyak dilakukan oleh masyarakat sekitar sebesar 70%. Bisnis ini terdiri dari kue basah, katering makanan, warung kelontong, hingga persewaan kamar. Maka, rekomendasi dari ketua RW memberikan kontribusi untuk diadakan bisnis perikanan nila untuk kegiatan akomodasi structural. Bidang perikanan nila dikembangkan pula sebagai ikon wisata yang ada di wilayah Menur Pumpungan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PkM yang dilakukan terletak pada lokasi wilayah RW 1 Menur Pumpungan di Kota Surabaya dengan program kerja utama bertujuan untuk membangun dan menguji kelayakan studi bisnis dalam budidaya pengelolaan ikan nila. Pertimbangan pemilihan ikan nila dikarenakan memiliki kekuatan diantaranya membutuhkan tempat yang tidak luas, memiliki nilai jual yang tinggi, serta dapat dipelihara dengan mudah. Pengembangbiakan ikan nila juga membutuhkan waktu yang pendek mulai dari bibit hingga menjadi besar. Dari segi harga, ikan nila memiliki harga yang cukup tinggi.



Gambar 2. Diagram Alir Kegiatan PkM

Gambar diagram alir kegiatan PkM menguraikan bahwa terdapat 3 (tiga) metode pendekatan yang dilakukan, terdiri dari:

1. Pendahuluan

Penulis dan tim melakukan pendahuluan dalam kegiatan PkM dengan melakukan beberapa tahapan antara lain:

a. Survei

Survei dilakukan ke lapangan oleh penulis dan tim ke wilayah lokasi beberapa kali untuk memperoleh permasalahan dan potensi yang ada. Permasalahan ini akan diminimalisir serta potensi akan dimaksimalkan.

b. Identifikasi permasalahan

Langkah yang dilakukan setelah survei yaitu mengidentifikasi masalah yang ada di lapangan. Permasalahan utama yaitu dibutuhkannya artificial intelligence dalam meningkatkan studi kelayakan bisnis yang ada di lapangan dengan bidang utama perikanan nila.

2. Proses

Tahapan proses kegiatan Pkm selanjutnya setelah pendahuluan yaitu proses dari pengabdian berupa:

a. Pelatihan

Pelatihan dilakukan dengan koordinasi baik dari pejabat struktural, masyarakat oleh penulis dan tim yang mendatangkan narasumber ahli di bidang perikanan nila. Tim juga memberi pengarahan melalui buku standar dan alat bahan untuk diserahkan.

b. Pendampingan

Pendampingan dilaksanakan oleh tim kepada masyarakat setelah adanya pelatihan. Hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan proses pembenihan dan pengembangan ikan nila.

3. Penilaian

Tahapan akhir dari penilaian terdiri dari:

a. Pengevaluasian

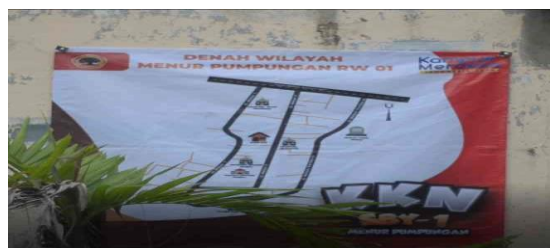
Tahap kelima yaitu mengevaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah bisnis ini layak untuk dilanjutkan dengan membuat hasil proposal dan pengerjaan.

b. Pelaporan pertanggungjawaban hasil dari PkM

Pelaporan pertanggungjawaban dilakukan baik oleh pihak internal dan eksternal. Pihak internal terdiri dari dosen yang membuat laporan pertanggungjawaban untuk diberikan kepada pihak perguruan tinggi. Mahasiswa membuat pertanggungjawaban laporan berupa artikel Kompasiana, video, dan proposal secara individu. Mahasiswa juga membuat 5 (lima) artikel Pkm secara berkelompok. Masyarakat membuat pelaporan secara informal kepada aparat desa, dosen pembimbing lapangan, dan mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis dan tim memetakan denah wilayah sebagai sinergitas peningkatan *artificial intelligence*. Digitalisasi diperkenalkan kepada masyarakat sekitar sebagai bentuk kesiapan menghadapi society 5.0. Menur Pumpungan RW 1 merupakan lokasi dengan memiliki predikat sebagai ikon Surabaya Smart City. Langkah utama dilakukan yaitu membuat rekayasa QR untuk memudahkan pencarian.



Gambar 3. Denah Wilayah Menur Pumpungan RW 1

Denah ini jika discan melalui smartphone yang berbasis android atau pun iphone melalui kode quick response (QR) akan berisi semua data digital yang ada di wilayah Menur. Data yang ditampilkan berupa informasi tempat-tempat penting, usaha bisnis dan non bisnis, dan lainnya. Tempat penting terdiri dari balai RW, masjid, dan mushola. Usaha bisnis terdiri dari produksi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) agar dapat memudahkan masyarakat dalam pemetaannya. Lainnya terdiri usaha inti yang awalnya pengolahan limbah sampah namun sekarang bergeser menjadi usaha bisnis di bidang budidaya ikan nila.



Gambar 4. Kolam Ikan Nila

Bisnis kolam ikan nila merupakan kegiatan utama pada pengabdian di RW 1 Menur Pumpungan. Pengambilan keputusan budidaya ikan nila merupakan keputusan mufakat bersama antara pihak masyarakat, aparat desa, dan mahasiswa beserta dosen pembimbing. Dilihat dari berbagai faktor lokasi, kemudahan, kecepatan, dan kebermanfaatan nilai ekonomis akhirnya kami membuat kolam ikan nila portable dari terpal. Bibit ikan nila pun dipilih dari sumber yang terbaik agar nanti nya ketika panen diperoleh hasil yang optimal untuk dijual. Narasumber pun juga didatangkan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan mengenai budidaya ikan ini. Dosen dan mahasiswa juga selalu meninjau lokasi budidaya secara berkala agar tecapainya perekonomian secara berkelanjutan.

Hasil analisis menunjukkan dengan adanya program kerja yang dihasilkan terdiri dari 1 (satu) program kerja utama yaitu pembibitan ikan nila. Hal yang perlu dilakukan adalah diskusi baik dari aparat dan masyarakat, pemilihan lokasi, pembelian bibit, terpal, dan peralatan yang terkait. Pemilihan warga yang mau dan mampu untuk mengelola ikan nila baik dari pengembang biakan hingga penjualan. Program kerja lain antaranya membuat laporan akuntabilitas, pembuatan nomor induk berusaha (NIB), teknologi tepat guna (TTG) berupa sanitizer), website, denah, dan lain sebagainya.

Bentuk luaran dari kegiatan PkM yang dilakukan antara lain yaitu 1 video inspiratif, 5 (lima) artikel pengabdian masyarakat, 38 (tiga puluh delapan) artikel yang publish di media masa, dan proposal yang diserahkan kepada pihak perguruan tinggi. Video ini dapat dilihat oleh masyarakat luas melalui akun digital seperti website, youtube, social media (Instagram, Tiktok, dan Facebook). 5 (lima) artikel bentuk pengabdian terdiri dari program kerja utama (bidang perikanan nila) dan program kerja tiap bidang (kesehatan, pendidikan, sosial, dan ekonomi). Artikel yang diterbitkan di media masa online dengan 80% di kompasiana dikarenakan kecepatan waktu dan kemudahan platform. Proposal yang diserahkan kepada kampus sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban mahasiswa terhadap kegiatan PkM yang dilakukan.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat dijelaskan dalam kegiatan PkM terdiri dari beberapa program antara lain:

1. Mitra dapat memahami dan meningkatkan penggunaan *artificial intelegence* dalam meningkatkan kapasitas dan kapabilitas wilayah Menur Pumpungan RW 1 melalui denah pemetaan yang dapat diakses melalui kode quick response (QR). Kode ini nantinya akan memudahkan masyarakat atau user yang membutuhkan kecepatan dan ketepatan data informasi mengenai wilayah ini.
2. Artificifal intelegnce diterapkan juga dalam pengelolaan budidaya ikan nila. Ikan nila yang di produksi disesuaikan dengan kesederhaan lokasi dan biaya yang ada di wilayah Menur Pumpungan RW 1.
3. Mitra mampu dan mau menciptakan rencana bisnis – bisnis berjalan dalam budidaya yang dinyatakan layak sesuai dengan studi bisnis yaitu budidaya ikan nila yang dilakukan.
4. Mitra digambarkan secara menyeluruh, baik mahasiswa dan masyrakat sekitar. Mitra tampak antusias terhadap pembelajaran dari ketiga tahapan antara lain pendahuluan, pelatihan – pendampingan, dan pelaporan akhir.
5. Kegiatan ini juga melalui kemajuan yang cukup signifikan dari 10% pemahaman menjadi 40% meningkat dan membudidayakan ikan nila untuk kemajuan perekonomian secara berkelanjutan.

Saran yang dapat diuraikan setelah kegiatan PkM yang dilakukan antara lain:

1. Mitra mengharapkan untuk tim dapat melakukan kegiatan PkM selanjutnya di wilayah untuk tetap melakukan pelatihan, pendampingan, dan pengevaluasian pada tahun yang berikutnya
2. Mitra mengharapkan adanya aspek yang berkesinambungan untuk dapat meningkatkan aspek-aspek lain yang berpotensi

Kegiatan Pkm dapat meningkatkan pemahaman dari aspek kelayakan dalam studi bisnis dengan persiapan digital dalam prosesnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terkait dengan adanya kegiatan pelaksanaan Pkm khususnya program kerja kuliah kerja nyata yang diadakan oleh Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Pendanaan yang dilakukan oleh pihak LPPM dengan merujuk kepada Kementerian Ristek Dikti. Penulis dapat berkontribusi baik secara material, immaterial, dan keduanya (Kustiwi & Sawarjuwono, 2021). Berikut dibawah merupakan daftar-daftar pihak-pihak yang telah terlibat sehingga kegiatan PkM yang diadakan dapat dengan lancar dan aman, antara lain:

1. Pertama, kami menyampaikan terima kasih kepada perguruan tinggi yang telah melaksanakan kegiatan Pkm, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang telah memfasilitasi baik dosen dan mahasiswa agar dapat melakukan kegiatan di wilayah RW Menur Pumpungan. Pihak internal baik dosen dan mahasiswa dapat berperan

aktif demi kelancaran kegiatan yang dilakukan.

2. Selanjutnya, terima kasih kepada narasumber yang telah ahli dibidangnya yang berkenan memberikan waktu dan ilmunya kepada masyarakat.
3. Terakhir, tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada aparat desa Menur Pumpungan, ketua RW, 6 (enam) ketua RT, dan pastinya masyarakat sekitar yang mendukung kelancaran acara ini. Masyarakat mencurahkan waktu dan tenaganya demi menciptakan RW 1 Menur Pumpungan menjadi ikon Smart City sesuai dengan visi misi kota Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

De Groot, S., Rijnsburger, A. J., Versteegh, M. M., Heymans, J. M., Kleijnen, S., Redekop, W. K., & Verstijnen, I. M. (2015). *Which factors may determine the necessary and feasible type of effectiveness evidence? A mixed methods approach to develop an instrument to help coverage decision- makers. BMJ Open*, 5(7), e007241.

Departemen Koperasi. 2008. PDB, Investasi, Tenaga Kerja, Nilai Ekspor UKM di Indonesia. Depkop. Jakarta.

Direktorat Usaha. (2010). Budidaya Ikan Nila. Ditjen Perikanan Budidaya Kementerian Kelautan dan Perikanan RI.

Hapsari, P. P., Hakim, A. and Soeaidy, S. (2014). *Pengaruh Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi di Pemerintah Kota Batu)*. WACANA, 17(2), pp. 88–96.

Iradati, G. C. R., Kustiwi, I. A., Yuliatin, B., etc. (2023). *Pelatihan Dan Pendampingan Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Dana Seni Dan Kirab Budaya Pada Desa Cupak Jombang. Prosiding Seminar Nasional Manajemen dan Ekonomi*, Jilid 2.

Kasmir, & Jakfar. (2003). *Studi Kelayakan Bisnis*: Kencana Prenada Media Group.

Kustiwi, I. A., & Hidayati, C. (2022). *Communication Techniques and Public Speaking to Improve the Skills of Youth Cadets in Cupak Village, Jombang*. Proceeding Global Conference on Social Science 1 (1), 1-8.

Kustiwi, I. A., & Hwihanus. (2022). Construction Accountability In The Rental House Service Business. *JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, Vol.7 No.2.

Kustiwi, I. A., Prisilia, S., Fitriya, N. R., etc. (2023). *Penerapan Public Speaking Pada Karang Taruna Desa Cupak*. Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia 2 (2), 158-165.

Kustiwi, I. A., & Sawarjuwono, T. (2021). Responsibility Accounting on Amil Zakat Organization. *Journal of Accounting Auditing and Business-Vol*, 4(1).

Mulyani, U., Yusmini, dan Edwina S. (2016). *Analisis Kelayakan Finansial Usaha Agroindustri Tahu (Studi Kasus Agroindustri Tahu Bapak Warijan di Desa Rambah Muda Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu)*. Jom Faperta Vol. 3 No. 1 Februari 2016.

Republik Indonesia. (2012). Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 Tentang "Izin Lingkungan". Jakarta: Kementerian Negara Lingkungan Hidup.

Santoso, B., A. Sutrisno. (2000). Budidaya Ikan Nila. Kanisius. Yogyakarta.

Situmorang, S., H. (2007). *Studi Kelayakan Bisnis*. Dalam Buku 1 (hal. 32-33). Medan: USU Press.

Sunyoto, D. (2014). *Studi Kelayakan Bisnis*: Pt. Buku Seru.

Wijaya, D.P. (2013). Natalitas Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) dalam Sistem Resirkulasi. <http://davidpancawijaya.blogspot.com/2013/01/natalitasikan-nila-oreochromis.html>. Diakses pada hari Kamis, tanggal 05 Maret 2015 pukul 05.50 WIB.